

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP ALOKASI DANA DESA (ADD) DI DESA KALBANG BENGKULU UTARA

PERCEPTION OF FUND ALLOCATION OF VILLAGE SUB IN VILLAGE LAIS BENGKULU UTARA

Cici Wulandari¹⁾

¹⁾ *Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Ratu Samban, Bengkulu Utara*

Email: ¹⁾ ciciwulandar@infokamus.my.id

ARTICLE HISTORY

Received [01 January 2022]

Revised [16 January 2022]

Accepted [30 January 2022]

KEYWORDS

Audience, cost, North
Bengkulu, region, response

*This is an open access article under the
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license*



ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh adanya Alokasi Dana Desa yang di laksanakan di Desa Kalbang Kecamatan Lais Bengkulu Utara. Penelitian ini di fokuskan pada persepsi alokasi dana desa di Desa Kalbang Kecamatan Lais Bengkulu Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keberhasilan kerja, pemerataan pendapatan, dan peningkatan pembangunan desa di wilayah desa kalbang bengkulu utara. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Persepsi Alokasi Dana Desa (ADD) di Wilayah Desa Kalbang Bengkulu Utara. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa masyarakat di desa Kalbang Kecamatan Lais Kabupaten Bengkulu utara memiliki tanggapan baik terhadap persepsi Alokasi Dana Desa dalam mendukung Keberhasilan peningkatan Tenaga Kerja di desa Kalbang dengan Hasil 10,31. Masyarakat Desa Kalbang kecamatan Lais Kabupaten Bengkulu Utara memiliki tanggapan Baik terhadap persepsi Alokasi Dana Desa (ADD) dalam mendukung Keberhasilan Peningkatan Pemerataan Pendapatan di Desa Kalbang dengan hasil 10,12. masyarakat di Desa Kalbang Kecamatan Lais Bengkulu Utara memiliki Tanggapan Baik terhadap persepsi Alokasi Dana Desa dalam mendukung Keberhasilan Peningkatan Pembangunan Desa di desa Kalbang Dengan hasil 10,51. Dan masyarakat Desa Kalbang Kecamatan Lais Kabupaten Bengkulu Utara memiliki tanggapan mengenai persepsi Alokasi Dana Desa (ADD) yang di laksanakan di Desa Kalbang dengan Hasil 10,48. Dan terletak pada interval 10,12 dengan kriteria baik.

ABSTRACT

This research aimed to perception Allocation held in the village Kalbang district of north Bengkulu. This study focused on the perception allocation of fund in rural rock Kalbang District of Lais, north Bengkulu. The purpose of this study was to find out is to determine the perception allocation in the village area Kalbang north Bengklu. The method used is descriptive qualitative. Based on this research can be concluded that the people in the village Kalbang district of Lais north Bengklu have a good response to the perception allocation fund in supporting the succes in increasing employem the village Kalbang with result 10.31. village community Kalbang Lais north Bengkulu. district have Good response to the persepsion in the village fund allocation (ADD) in supporting the success of enhanced equity income in rural Kalbang with the result 10.12. people in the village of Lais north Bengkulu. Subdistrict Kalbang have good response to the perception in the village allocation fund in support of rural Develovment invropment success in rural Kalbang with the ressell of 10.51. and the villagers Kalbang districts of Lais north Bengkulu have feedback about the benefits of the village fund allocation an perception (ADD) which in the village Kalbang with result 10.48. and located at intervals of 10.12 with both criteria.

PENDAHULUAN

Keberadaan Desa secara yuridis formal diakui dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa. Berdasarkan ketentuan ini Desa diberi pengertian sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemahaman Desa di atas menempatkan Desa sebagai suatu organisasi pemerintahan yang secara politis memiliki kewenangan tertentu untuk mengurus dan mengatur warga atau komunitasnya. Dengan posisi tersebut desa memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kesuksesan Pemerintahan Nasional secara luas.

Desa menjadi garda terdepan dalam menggapai keberhasilan dari segala urusan dan program dari Pemerintah. Hal ini juga sejalan apabila dikaitkan dengan komposisi penduduk Indonesia menurut sensus terakhir pada tahun 2000 bahwa sekitar 60 % atau sebagian besar penduduk Indonesia saat ini masih bertempat tinggal di kawasan permukiman pedesaan. Maka menjadi sangat logis apabila pembangunan desa menjadi prioritas utama bagi kesuksesan pembangunan nasional. Agar dapat melaksanakan perannya dalam mengatur dan mengurus komunitasnya, desa berdasarkan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 72 tahun 2005, diberikan kewenangan yang mencakup:

1. Urusan pemerintahan yang sudah ada berdasarkan hak asal usul desa;
2. Urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten/kota yang diserahkan pengaturannya kepada desa;
3. Tugas pembantuan dari Pemerintah, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota; dan
4. Urusan pemerintahan lainnya yang oleh peraturan perundang-undangan diserahkan kepada desa. Sebagai konsekuensi logis adanya kewenangan dan tuntutan dari pelaksanaan otonomi desa adalah tersedianya dana yang cukup.

Sebagai konsekuensi yang logis adanya kewenangan dan tuntutan dari pelaksanaan otonomi desa adalah tersedianya dana yang cukup. Pembiayaan atau keuangan merupakan faktor essential dalam mendukung penyelenggaraan otonomi desa, sebagaimana juga pada penyelenggaraan otonomi daerah. Sejalan dengan pendapat yang mengatakan bahwa " autonomy " indentik dengan " auto money ", maka untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri desa membutuhkan dana atau biaya yang memadai sebagai dukungan pelaksanaan kewenangan yang dimilikinya. Sumber pendapatan desa berdasarkan pasal 212 ayat (3) Undang- Undang Nomor 32 Tahun 2004 terdiri dari :

1. Pendapatan Asli Desa, meliputi :
 - a) Hasil usaha desa;
 - b) Hasil kekayaan desa;
 - c) Hasil swadaya dan partisipasi;
 - d) Hasil gotong royong;
 - e) Lain-lain pendapatan asli desa yang sah.
2. Bagi hasil pajak daerah dan retribusi daerah Kabupaten/Kota;
3. Bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota;
4. Bantuan dari Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah kabupaten/Kota;
5. Hibah dan sumbangan dari pihak ketiga.

Maksud pemberian Bantuan Langsung ADD adalah sebagai bantuan stimulan atau dana perangsang untuk mendorong dalam membiayai program Pemerintah Desa yang ditunjang dengan partisipasi swadaya gotong royong masyarakat dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat.

Di Desa Kalbang Masih banyak permasalahan, sebagai contoh adalah masih rendahnya pendapatan asli Desa. Pada tabel 1. menunjukkan pelaksanaan program kerja pemerintahan pembangunan desa di Desa Kalbang pada tahun 2015 melalui bantuan ADD :

Tabel 1. Program kerja pembangunan desa kalbang tahun 2015

| No | Bidang/jenis kegiatan | | Lokasi | vol | Sasaran/ manfaat | Waktu pelaksanaan | Biaya dan sumber pembiayaan | | |
|----------------------------|-----------------------------------|----------------|--|---------|---------------------|----------------------|--------------------------------|----------------|-----|
| | bidang | Jenis kegiatan | | | | | Jumlah (Rp) | Sumber | |
| 1 | Penyelenggaraan pemerintahan desa | a | Penghasilan tetap kades dan perangkat desa | kalbang | 12 bulan | 13 orang | Jan-des | 128.682.327,13 | ADD |
| | | b | Operasional pemdes | kalbang | 12 bulan | Pemdes | Jan-des | 10.723.527,26 | ADD |
| | | c | Operasional BPD | kalbang | 12 bulan | BPD | Jan-des | 3.574.509,09 | ADD |
| Jumlah Perbidang 1 | | | | | | | 142.980.363,48 | | |
| 2 | Pembangunan Desa | a | Pembangunan jalan rabat beton | Kalbang | 175 M | Desa | Sep-Des | 79.150.500,00 | DD |
| | | b | pembangunan plat dueker | Kalbang | 1 paket | Desa | Sep-Des | 6.482.000,00 | DD |
| | | c | Pembangunan Rabat beton | Kalbang | 410 M | Desa | Sep-Des | 140.772.542,73 | DD |
| | | d | Peningkatan Sarana dan Prasarana | Kalbang | 1 paket | Kantor Desa | Sep-Des | 4.218.724,80 | DD |
| Jumlah Per Bidang 2 | | | | | | | 230.623.767,53 | | |
| 3 | Pembinaan kemasyarakatan | a | Pembinaan Siskamling | kalbang | 6 bulan | 17 orang | Juli-Des | 37.590.000,00 | ADD |
| | | b | Pembinaan PAUD | kalbang | 6 bulan | 4 Orang | Juli-Des | 400.000,00 | ADD |
| | | c | Pembinaan PKK Desa | Kalbang | 6 bulan | 10 Orang | Juli-Des | 3.995.000,00 | ADD |
| | | d | Pembinaan Karang Taruna | Kalbang | 6 bulan | 4 Orang | Juli-Des | 6.340.000,00 | ADD |
| | | e | Pembinaan Posyandu | Kalbang | 6 bulan | 6 Orang | Juli-Des | 3.620.000,00 | ADD |
| | | f | Pembinaan Kader Pemberdayaan Masyarakat | Kalbang | 6 bulan | 10 Orang | Juli-Des | 1.700.000,00 | ADD |
| | | g | Pembinaan Lembaga Adat Rejang | Kalbang | 6 bulan | 7 Orang | Juli-Des | 8.074.270,15 | ADD |
| | | h | Pembinaan lembaga Agama Islam | Kalbang | 6 bulan | 10 Orang | Juli-Des | 11.074.270,15 | ADD |
| | | i | Pembinaan Relawan Penanggulangan Bencana | Kalbang | 6 bulan | 5 orang | Juli-Des | 7.700.000,00 | ADD |
| Jumlah Per Bidang 3 | | | | | | | 80.493.540,30 | | |

Sumber, APBDesa TA. 2015

Dengan kondisi di atas terlihat bahwa alokasi dana desa sangat berperan dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di tingkat Desa. Hal tersebut menunjukkan bahwa sumber daya desa dalam menunjang kemandirian untuk membiayai rumah tangganya sendiri masih sangat rendah. Permasalahan dalam pelaksanaan alokasi dana desa dijumpai juga pada Kemampuan pengelola alokasi dana desa baik dari unsur pemerintah desa maupun lembaga kemasyarakatan di desa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan yang belum baik. Diantaranya adalah tidak dilaksanakannya atau tidak diikutsertakannya komponen masyarakat dalam musyawarah penggunaan alokasi dana desa.

Dalam surat Bupati nomor 412.6/1302 dijelaskan bahwa rencana penggunaan bantuan alokasi dana desa dimusyawarahkan dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Perangkat Desa, pengurus LPMD, pengurus TP. PKK Desa, Ketua RW, dan ketua RT.

Namun dalam kenyataannya Daftar Usulan Rencana Kegiatan (DURK) lebih banyak disusun oleh Kepala Desa dan Perangkat Desa tanpa mendengarkan aspirasi masyarakat. Dalam pelaksanaan kebijakan alokasi dana desa, Kepala Desa juga tidak melibatkan lembaga-lembaga kemasyarakatan desa.

Kegiatan dalam bantuan alokasi dana desa dibidang pemberdayaan masyarakat lebih banyak ditangani oleh Kepala Desa. Disamping itu, dalam penyelesaian administrasi kegiatan juga sering terlambat, sehingga sering terjadi keterlambatan dalam pencairan Bantuan Langsung ADD Tahap II.

Permasalahan lainnya adalah Rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan desa yang dibiayai dari ADD juga menunjukkan kurangnya komunikasi dari organisasi pengelola ADD dengan masyarakat. Hal ini sesuai pendapat dari Kepala Desa Desa Kalbang yang menyatakan " Dalam menyusun kegiatan ADD telah dilakukan Musrenbang tapi yang dihadirkan hanya pengurus lembaga-lembaga desa yang ada, dan hasil musrenbang tersebut tidak pernah diinformasikan kepada masyarakat.

Tabel 2. Data pendapatan Desa Di Wilayah Desa Kalbang Tahun Anggaran 2014-2015

| No | Desa | Pendapatan Desa | | | | | | | |
|----|---------|-----------------|------------|---------------------------------|----------------|--------------------|-----------|--------------|----------------|
| | | Tahun | PADesa | Bagi Hasil Pjk/retribusi Daerah | ADD | Bantuan Pemerintah | Hibah/sum | Lain2 pndptn | Jml pndptan |
| 1 | Kalbang | 2014 | 21.350.280 | 2.350.100 | 75.569.200 | 30.240.500 | - | 15.370.900 | 144.880.980 |
| 2 | Kalbang | 2015 | 5.500.300 | - | 454.097.671,31 | 10.500.000 | - | 7.250.000 | 464.597.671,31 |

Sumber, APBDesa T.A. 2014-2015

Tata Cara Pengalokasian ADD diatur dengan Peraturan Bupati Natuna Nomor 57 Tahun 2014, dalam peraturan tersebut pembagian. Alokasi Dana Desa Minimal (ADDM) dan Alokasi Dana Desa Proporsional (ADDP). Dengan formulasi yang jelas. Alokasi Dana Desa Minimal (ADDM) sebesar 60% adalah alokasi dana desa yang dibagi secara merata dengan formulasi Dana Perimbangan dikurangi Dana Alokasi Khusus (DAK), kemudian dikalikan 10%, dari hasil 10% dikalikan 60% dan dibagi dengan jumlah Desa yang ada di Kabupaten Natuna. Sedangkan untuk Alokasi Dana Desa Proporsional (ADDP) adalah 40% dari Dana Perimbangan dikurangi Dana Alokasi Khusus (DAK) atau sisa dari Alokasi Dana Desa Minimal (ADDM), pembagian ke desa dengan memperhatikan indeks/variebel yang sudah ditetapkan dalam Peraturan Bupati. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dibawah ini :

Penentuan bobot diatas ditetapkan dengan Peraturan Bupati, khusus untuk Bobot Kesulitan Geografis langsung ditetapkan oleh Kementerian. Setelah dihitung berdasarkan formulasi diatas selanjutnya alokasi per desa untuk Alokasi Dana Desa (ADD) ditetapkan dengan Surat Keputusan Bupati tentang Perkiraan Alokasi Sementara untuk Alokasi Dana Desa (ADD). Penetapan dilakukan sementara dikarenakan realisasi yang masuk ke Rekening Kas Umum Daerah (RKUD) berdasarkan transfer dari Pemerintah Pusat dan untuk diketahui, komposisi Dana Perimbangan beberapa obyek dan rincian obyek pendapatan Dana Perimbangan, penyaluran ke Rekening Kas Umum Daerah menggunakan beberapa regulasi dan penyaluran secara bertahap sesuai dengan realisasi dari pendapatan itu tersebut. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi Masyarakat terhadap Alokasi Dana Desa di wilayah desa kalbang bengkulu utara.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat *Deskriptif* yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menafsirkan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini juga disebut non-eksperimen, karena dalam peneliti ini peneliti tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian.

Penelitian Deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistenatis fakta dan karekteristik objek atau subjek yang di teliti secara tepat.

Definisi Konsepsional

1. Tenaga Kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja (Rahim dan Diah Retno, 2007:38)
2. Pemerataan Pendapatan yaitu dapat dikatakan sebagai andil yang di peroleh setiap orang atau kelompok dari total pendapatan suatu masyarakat di suatu wilayah tertentu (Sidiq, 2003:13).
3. Peningkatan Pembangunan adalah pembangunan sebagai suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa. (Siagian: 1994).

Definisi Operasional

1. Kesempatan kerja merupakan hubungan antara angkatan kerja dengan kemampuan penyerapan tenaga kerja, berarti peluang atau keadaan yang menunjukkan tersedianya lapangan pekerjaan sehingga semua orang bersedia dan sanggup bekerja dalam proses produksi melalui bantuan Alokasi Dana Desa. (dalam satuan orang)

2. Pemerataan pendapatan yaitu pengolahan hasil pemungutan alokasi dana desa yang di gunakan untuk pembangunan Desa. Dengan pembangunan, ekonomi masyarakat bisa terangkat. Artinya alokasi dana desa memenuhi salah satu fungsinya sebagai alat pemerataan pendapatan masyarakat. (dalam Satuan Rupiah)
3. Peningkatan pembangunan yaitu secara umum merupakan proses perubahan yang di lakukan masyarakat Desa Kalbang pada umumnya untuk kepentingan dan peningkatan ekonomi Desa. (Dalam Satuan Rupiah)

Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder yaitu data yang di peroleh dari dinas instansi yang berhubungan dengan penelitian, sedangkan data primer yaitu data yang diperoleh dengan menggunakan kuisioner kepada responden.

Metode Pengumpulan Data

Untuk metode pengumpulan data sekunder cara memperolehnya yaitu : Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencatat data-data, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian yang diambil dari beberapa sumber buku guna penyempurnaan penganalisan.

Sedangkan untuk pengumpulan data primer yang di gunakan adalah :

1. Metode kuisioner, yaitu digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket berupa daftar pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian ini.
2. Metode observasi, suatu proses yang tersusun dari proses biologis, dan psikologis. Dua di antaranya yang terpenting adalah ingatan dan pengamatan. Teknik ini digunakan bila peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang di amati tidak terlalu besar.

Metode Pengambilan Sampel Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari suatu variabel yang menyangkut masalah yang di teliti (Supranto, 2000 : 64). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh KK yang berada di desa Kalbang.

Sampel

Sampling adalah cara pengumpulan data dimana yang di selidiki adalah elemen sampel dari suatu populasi (Supranto, 2000 : 22). Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan sampling tertentu untuk bisa memenuhi/mewakili populasi (Supranto, 2000 : 64).

Dalam penelitian ini pemilihan sampel di tentukan secara acak (random). Cara acak adalah suatu cara pemilihan sejumlah elemen dari populasi untuk menjadi anggota sampel. (Supranto, 2000: 23. Table 3.1 jumlah sampel (responden)

Metode Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu analisis yang berupa untuk mendapatkan gambaran secara jelas dan menyeluruh tentang pengaruh dan hubungan variabel-variabel bebas terhadap variabel yang terikat. Data yang telah terkumpul dari hasil penyebaran kuisioner dapat di kelompokkan ke dalam 3 langkah, yaitu : persiapan, tabulasi, dan penerapan data pada pendekatan penelitian ini. Analisis data secara deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk mengetahui sikap responden terhadap setiap butir pertanyaan kuisioner terhadap variabel-variabel yang di teliti dan apakah tingkat perolehan skor variabel-variabel penelitian masuk dalam kategori : sangat baik, baik, tidak baik, atau sangat tidak baik

Teknik analisis data menggunakan rumes presentasi Menurut Indrianto, 2002: 171 (dalam skripsi fishuri, 2013; 32) yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

P = Presentasi yang di cari

F = Frekuensi jawaban yang benar

N = jumlah responden yang diharapkan

Skala dalam penelitian ini adalah *likert's summated rating*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, presentasi dan pendapat responden, penghitungan pengskalaan nilai-nilai indikator dari masing-masing item pengskalaan (Umar, 2002). Adapun skor dapat dilihat pada table 3 dibawah ini:

Tabel 3. Skala yang digunakan untuk penelitian

| Jawaban | Skor |
|-------------------|------|
| Sangat baik | 5 |
| Baik | 4 |
| Cukup baik | 3 |
| Tidak baik | 2 |
| Sangat tidak baik | 1 |

Setiap jawaban kemudian akan diberi bobot nilai sesuai dengan intensitasnya karena pemilihan jawaban berjenjang. Intensitas rendah akan diberi bobot nilai 1 (satu) dan yang memiliki intensitas tertinggi diberi bobot nilai 5, sehingga didapatkan pengkatagorian jumlah skor seluruh jawaban responden dari masing-masing variable penelitian yaitu (Umar,2002) :

- Jumlah skor 0-3 : Sangat tidak baik
- Jumlah skor 4-6 : Tidak baik
- Jumlah skor 7-9 : Cukup baik
- Jumlah skor 10-12 : Baik
- Jumlah skor 13-15 : Sangat baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Desa Kalbang adalah nama Desa yang terdapat di wilayah Kecamatan Lais Kabupaten Bengkulu Utara. Penduduk desa Kalbang kecamatan Lais berasal dari suku Rejang dan memiliki luas wilayah 500.000 m2 yang memiliki jumlah penduduk berdasarkan hasil pencacahan jiwa atau sensus pada bulan juni 2016 ini mencapai kurang lebih 700 jiwa dan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 450 dan wanita sebanyak 250 jiwa.

Desa Kalbang merupakan ekstranmigrasi dari jaman belanda dan jepang, wilayah Desa Kalbang berbatasan dengan :

- Sebelah Utara berbatasan dengan desa Sukarami Dan Kembang Manis Kecamatan Air Padang.
- Sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Gunung Selan Kecamatan Argamakmur.
- Sebelah Selatan Berbatasan Dengan Desa Tanjung Karet Kecamatan Air Besi.
- Sebelah Barat Berbatasan dengan Desa Taba Baru Kecamatan Lais.

Adapun keadaan wilayah Desa Kalbang yaitu berbentuk perbukitan, dengan vegetasi tumbuhan bermacam-macam jenisnya sehingga menjadi daerah perkebunan. Adapun sarana dan prasarana dari Desa Kalbang ini adalah memiliki sarana pendidikan SD 1 tempat, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) 1 tempat, sarana pribadatan Masjid sebanyak 2 Tempat. Jumlah penduduk Desa Kalbang tahun 2016 berdasarkan Data kependudukan adalah 700 jiwa, didominasi oleh kelomok umur 8-49 tahun dengan persentase 54 persen dengan jumlah 500 orang.

Sebagian besar penduduk Desa Kalbang mempunyai mata pencarian sebagai petani padi, petani karet, petani sawit, tukang, pedagang, pegawai negeri sipil, dan lain-lain. Rata-rata penduduk Desa Kalbang Memiliki 1 Ha lahan pertanian, di Desa Kalbang memiliki penduduk dengan jenis pekerjaannya mayoritas petani.

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tingkat umur masyarakat Desa Kalbang Kecamatan Lais Kabupaten Bengkulu Utara Bervariasi. selengkapnya Hasil penelitian responden menurut Usia secara rinci dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4. jumlah responden berdasarkan kelompok Umur

| No | Umur (tahun) | Responden | |
|-------|--------------|-----------|----------------|
| | | Frekuensi | Persentase (%) |
| 1 | < 25 Tahun | 2 | 5,7 |
| 2 | 25-34 Tahun | 10 | 28,6 |
| 3 | 35-44 Tahun | 14 | 40 |
| 4 | 45-54 Tahun | 8 | 22,9 |
| 5 | > 55 Tahun | 1 | 2,8 |
| Total | | 35 | 100 |

Sumber : Hasil Olahan Data Tahun 2016

Berdasarkan tabel 4, bahwa mayoritas responden adalah berumur 35-44 tahun. Artinya masyarakat di desa Kalbang Kecamatan Lais Kabupaten Bengkulu Utara mayoritasnya oleh orang yang sedang produktif yaitu sebanyak 15 orang dari 35 responden atau sekitar 40 %. Selanjutnya diurutkan kedua responden berumur sebanyak 25-34 tahun ada 8 orang atau sekitar 22,9 %. Diurutkan keempat responden berumur kurang dari 25 tahun ada 2 orang atau sekitar 5,7 % dan urutan terendah responden berumur diatas 55 tahun artinya masyarakat di desa Kalbang kecamatan lais Bengkulu utara minoritas oleh orang yang tidak lagi produktif yaitu sebanyak 1 orang atau sekitar 2,8%.

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat pendidikan

Hasil penelitian tentang tingkat pendidikan responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5. jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan

| No | Tingkat Pendidikan | Responden | |
|-------|--------------------|-----------|----------------|
| | | Frekuensi | Persentase (%) |
| 1 | Pernah SD | 8 | 22,9 |
| 2 | Tamat SD | 4 | 11,4 |
| 3 | Tamat SMP | 9 | 25,8 |
| 4 | Tamat SMA | 11 | 31,4 |
| 5 | S0, S1, S2 | 3 | 8,5 |
| Total | | 35 | 100 |

Sumber: hasil Olahan Data Tahun 2016

Berdasarkan tabel 5 di atas terlihat bahwa responden sebanyak 11 orang dari 35 orang atau 31,4% berpendidikan tamat SMA, 9 orang atau 25,8% berpendidikan tamat SMP, 8 orang atau 22,9% berpendidikan pernah SD, 4 orang atau 11,4% berpendidikan tamat SD, dan 3 orang atau 8,5% berpendidikan S1. Sebagian besar responden berpendidikan formal terakhir adalah SMA. Dan di urutan terendah adalah orang yang berpendidikan S0-S3, karena masyarakat Desa Kalbang hanya mampu bersekolah hanya tamat SMA dan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi mereka tidak memiliki biaya.

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Hasil penelitian tentang pekerjaan responden dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6 Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan

| No | Pekerjaan | Responden | |
|-------|-----------|-----------|----------------|
| | | Frekuensi | Persentase (%) |
| 1 | Petani | 20 | 57,1 |
| 2 | Tukang | 6 | 17,1 |
| 3 | Pedagang | 4 | 11,5 |
| 4 | PNS | 5 | 14,3 |
| Total | | 35 | 100 |

Sumber: Hasil Olahan Data Tahun 2016

Berdasarkan tabel 6 diatas, mayoritas responden yang bekerja sebagai petani ada 20 orang atau 57,1%, Yang bekerja sebagai tukang ada 6 orang atau 17,1%, Yang bekerja sebagai pedagang ada 4 orang atau 11,5%, yang bekerja sebagai PNS ada 5 orang atau 14,3%.

Kondisi geografis Desa Kalbang memang di dominasi oleh lahan perkebunan dan persawahan sehingga banyak masyarakatnya bekerja sebagai petani baik mengelola lahannya sendiri maupun milik orang lain. Dan yang terendah adalah bekerja sebagai tukang.

Persepsi ADD terhadap Peningkatan Kesempatan Kerja di Desa Kalbang Kecamatan Lais Kabupaten Bengkulu Utara Berdasarkan Jawaban Kuisioner

Tanggapan responden manfaat dan evaluasi terhadap peningkatan kesempatan kerja dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7 jawaban responden terhadap peningkatan kesempatan kerja

| No | Uraian | Kriteria | | | | |
|--------|---|----------|----|----|----|-----|
| | | SB | B | CB | TB | STB |
| 1. | Apakah manfaat ADD dapat mendukung keberhasilan dalam meningkatkan kesempatan kerja di Desa Kalbang | 5 | 16 | 10 | 4 | |
| 2. | Apakah Dukungan Tanaga Ahli Yang Terlibat Dalam Mendukung Keberhasilan ADD Di Desa Kalbang Bengkulu Utara | 15 | 4 | 10 | 5 | 1 |
| 3. | Apakah jumlah tenaga kerja sudah mendukung Keberhasilan manfaat ADD | 15 | 15 | 5 | | |
| Jumlah | | 35 | 35 | 25 | 9 | 1 |

Sumber: Hasil Olahan Data Tahun 2016

Jawaban Responden Terhadap Instrumen Penelitian

Dilihat dari tabel 7 di atas, dapat di jelaskan bahwa tanggapan responden mengenai Persepsi ADD dapat mendukung keberhasilan Tingkat Kesempatan Kerja di Desa Kalbang, responden yang menyatakan tanggapan baik sebanyak 35 jawaban atau 100%, responden yang menyatakan tanggapan cukup baik sebanyak 25 jawaban atau 71,42%, responden yang menyatakan ketanggapan sangat baik sebanyak 35 jawaban atau 100%, tanggapan yang tidak baik sebanyak 9 jawaban atau 25,71%, dan tanggapan yang sangat tidak baik sebanyak 1 jawaban atau 2,85%. Tanggapan atau pernyataan responden ini didominasi jawaban baik, hal ini di sebabkan pemerinta telah melengkapi program ini dengan berbagai komponen untuk mendukung program, komponen ini di ajukan untuk meningkatkan kapasitas pemerintah Daerah dan pelaku lokal/kelompok peduli lainnya agar mampu menciptakan kondisi yang kondusif dan sinergi yang positif bagi masyarakat dalam menyelenggarakan hidupnya secara layak. Kegiatan yang terkait dalam komponen ini antara lain seminar, pelatihan, lokakarya, kunjungan lapangan yang dilakukan secara selektif dan sebagainya. Dengan terselenggaranya kegiatan ini berarti program juga telah memperhitungkan aspek kesiapan kualitas ADD dalam mendukung keberhasilan peningkatan Kesempatan kerja di desa Kalbang Bengkulu Utara.

Jumlah tenaga kerja ahli yang terlibat dalam kegiatan ADD cukup memadai, menunjukkan bahwa jumlah sumber daya manusianya yang ikut serta dalam kegiatan ini sangat baik untuk masyarakat untuk mengatasi jumlah pengangguran.

Persepsi ADD dalam mendukung keberhasilan Peningkatan Pemerataan Pendapatan di Desa Kalbang Kecamatan Lais Bengkulu Utara Berdasarkan Jawaban Kuisisioner

Tanggapan Responden tentang manfaat ADD dalam mendukung keberhasilan Peningkatan Pemerataan Pendapatan dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8 Jawaban Responden Terhadap Peningkatan Pemerataan Pendapatan

| No | Uraian | Kriteria | | | | |
|--------|--|----------|----|----|----|-----|
| | | SB | B | CB | TB | STB |
| 1. | Apakah penjelasan dari pengelola kepada pelaksana telah mendukung keberhasilan AD terhadap peningkatan pemerataan pendapatan di Desa Kalbang | 10 | 10 | 5 | 5 | 5 |
| 2. | Apakah koordinasi antara semua pihak-pihak telah berjalan baik dalam mendukung keberhasilan ADD terhadap peningkatan pemerataan pendapatan di Desa Kalbang | 5 | 5 | 5 | 18 | 2 |
| 3. | Apakah jumlah tenaga kerja dapat mendukung keberhasilan peningkatan pemerataan pendapatan di Desa Kalbang | 3 | 7 | 20 | | 5 |
| Jumlah | | 18 | 22 | 30 | 23 | 12 |

Sumber : Hasil Olahan Data Tahun 2016

Jawaban Responden Terhadap Instrumen Penelitian :

Dilihat pada tabel 8 di atas, dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai persepsi ADD memiliki hubungan dalam mendukung peningkatan pemerataan pendapatan di Desa Kalbang, responden yang menyatakan tanggapan baik sebanyak 62,85%, responden yang menyatakan tanggapan cukup baik sebanyak 30 jawaban atau 85,71%, tanggapan yang tidak baik sebanyak 23 jawaban atau 65,71%, tanggapan yang menyatakan sangat baik sebanyak 18 jawaban atau 51,42%, dan tanggapan yang sangat tidak baik sebanyak 12 jawaban atau 34,28%.. Tanggapan atau pernyataan ini di dominasi jawaban baik, hal ini disebabkan oleh para pengelola dalam memberikan penjelasan kepada para pelaksana mereka menggunakan pendekatan bahasa yang mudah di pahami sehingga hasil dari pelaksanaan yang dilakukan mampu mencapai tujuan seperti yang di jelaskan oleh pera pengelola.

Dalam pelaksanaannya koordinasi antara semua pihak-pihak yang terkait didalamnya terjalin baik, sehingga kerja sama yang satu dengan yang lainnya terjalin baik pula. Kerjasama yang baik ini mengantarkan kegiatan lebih ringan untuk melaksanakan sampai mencapai tujuan.

Dalam mengatasi masalah yang terjadi didesa mereka selalu mengadakan musyawarah bersama antara petugas pengelola ADD dengan Masyarakat sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat setempat dan benar-benar yang dibutuhkan masyarakat.

Persepsi ADD dalam meningkatkan Pembangunan di Desa Kalbang Kecamatan Lais Bengkulu Utara Berdasarkan Jawaban Kuisisioner

Tanggapan responden tentang manfaat ADD dalam meningkatkan Pembangunan Desa dapat dilihat pada tabel 9 di baeah ini :

Tabel 9 Jawaban Responden Terhadap Peningkatan Pembangunan

| No | Uraian | Kriteria | | | | |
|--------------|---|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|
| | | SB | B | CB | TB | STB |
| 1. | Apa peran masyarakat dalam meningkatkan keberhasilan pembangunan desa kalbang | 10 | 15 | 10 | 0 | 0 |
| 2. | Apakah peran ADD bisa mendukung keberhasilan (Evaluasi) peningkatan pembangunan di Desa Kalbang | 5 | 7 | 13 | 10 | 0 |
| 3. | Apakah dengan adanya peningkatan pembangunan akan mensejahterakan masyarat Desa Kalbang | 10 | 10 | 10 | 5 | 0 |
| <i>Jawab</i> | | <i>25</i> | <i>32</i> | <i>33</i> | <i>15</i> | <i>0</i> |

Sumber: Hasil pengolahan Data Tahun 2016

Jawaban Responden Terhadap Peningkatan pembangunan :

Di lihat dari tabel 9 diatas, dapat di jelaskan bahwa tanggapan responden mengenai persepsi ADD, peningkatan pembangunan di atas memiliki hubungan dengan keberhasilan program Alokasi Dana Desa, responden yang menyatakan tanggapan baik sebanyak 32 jawaban atau 91,42%, responden yang menyatakan tanggapan cukup baik sebanyak 33 jawaban atau 94,28%, responden yang menyatakan tanggapan tidak baik sebanyak 15 jawaban atau 42,85%, responden yang menyatakan tanggapan yang sangat baik sebanyak 25 jawaban atau 74,42%, dan responden yang menyatakan tanggapan sangat tidak baik 0 jawaban. Tanggapan atau jawaban responden ini di dominasi jawaban baik, hal ini di sebabkan karena masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk menyigapi suatu pembangunan daerah, peningkatan pembangunan juga bisa meningkatkan suatu kerjasama sosial masyarakat untuk saling bekerja gotong-royong demi kepentingan Desa itu sendiri.

Persepsi Alokasi Dana Desa di Desa Kalbang Kecamatan Lais Bengkulu Utara Berdasarkan Jawaban Kuisisioner

Tanggapan responden tentang Manfaat dan Evaluasi Alokasi Dana Desa dapat di lihat pada tabel 10 di bawah ini :

Tabel 10 Jawaban Responden terhadap Persepsi Alokasi Dana Desa.

| No | Uraian | Kriteria | | | | |
|--------|--|----------|----|----|----|-----|
| | | SB | B | CB | TB | STB |
| 1. | Apakah pelaksanaan persepsi Alokasi Dana Desa di Desa Kalbang telah berjalan Dengan baik | 8 | 12 | 10 | 5 | 0 |
| 2. | Apakah keberhasilan persepsi ADD di Desa Kalbang telah di rasakan Masyarakatnya | 15 | 10 | 5 | 5 | 0 |
| 3. | Apakah pelaksanaan ADD di Desa Kalbang telah sesuai/ diinginkan oleh Masyarakat | 5 | 3 | 10 | 17 | 0 |
| Jumlah | | 28 | 24 | 25 | 27 | 0 |

Sumber : Hasil Olahan Data Tahun 2016

Tanggapan Responden Terhadap Instrumen Penelitian : Dilihat dari tabel 4.7 diatas, dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai persepsi Alokasi Dana Desa, responden yang menyatakan tanggapan baik sebanyak 24 jawaban atau 68,57 %, responden yang menyatakan tanggapan cukup baik sebanyak 25 jawaban atau 71,42%, responden yang menyatakan tanggapan tidak baik sebanyak 27 jawaban atau 77,14%, responden yang menyatakan tanggapan sangat tidak baik sebanyak 0 jawaban, dan responden yang menyatakan tanggapan sangat baik sebanyak 28 jawaban atau 80%. Tanggapan atau tanggapan responden ini di dominasi dengan jawaban baik.

Hal ini disebabkan di Desa Kalbang yang mengikuti program pelaksanaannya berjalan baik tanpa ada hambatan yang menghambat kerja para pelaksana sehingga persepsi dari pelaksanaan ADD di Desa Kalbang memberikan dampak yang baik secara individu/kelompok dalam pembangunan dan pemberdayaan yang sesuai dengan tujuan dan keinginan masyarakat.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi Alokasi Dana Desa di desa kalbang adalah peningkatan Kesempatan Kerja, Pemerataan Pendapatan, meningkatkan Pembangunan Desa.

Hasil penelitian ini juga mendukung hasil Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Daru Wisakti, Universitas Diponegoro Semarang tahun 2008 tentang Implementasi Kebijakan Alokasi Dana Desa (ADD) di wilayah Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan Semarang. dimana metode analisis yang digunakan Deskriptif Kualitatif, Dana penelitian ini mengkaji bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat miskin dalam bentuk pengalokasian Dana Desa. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu memfokus dalam memanfaatkan Alokasi Dana Desa di Bidang kesempatan Kerja, pemerataan Pendapatan serta peningkatan Pembangunan,

Petunjuk Teknis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Add) Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, Daerah mempunyai kewenangan membuat kebijakan-kebijakan tentang desa, terutama dalam memberi pelayanan, peningkatan peranserta, peningkatan prakarsa dan pemberdayaan masyarakat desa yang ditujukan bagi kesejahteraan masyarakat. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah menegaskan bahwa keseluruhan belanja daerah diprioritaskan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya memenuhi kewajiban daerah. Dalam rangka meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat, desa mempunyai hak untuk memperoleh bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima kabupaten.

Perolehan bagian keuangan desa dari kabupaten dimaksud selanjutnya disebut Alokasi Dana Desa (ADD), yang penyalurannya melalui Kas Desa / rekening Desa. Pemberian Alokasi Dana Desa merupakan wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan otonominya agar tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari desa itu sendiri berdasar keanekaragamam, partisipasi, otonomi asli, demokrasi dan pemberdayaan masyarakat. Melalui ADD ini, Pemerintah Daerah berupaya membangkitkan lagi nilai-nilai kemandirian masyarakat Desa dengan membangun kepercayaan penuh kepada masyarakat untuk mengelola dan membangun desa masing-masing.

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Republik Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
7. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa.
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa.
9. Peraturan Bupati Grobogan Nomor 55 tahun 2008 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa.

MAKSUD DAN TUJUAN ADD

Maksud ADD dimaksudkan untuk memberikan stimulan pembiayaan program Pemerintahan Desa dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat. Tujuan pemberian ADD adalah :

1. Meningkatkan penyelenggaraan Pemerintahan Desa dalam melaksanakan pelayanan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan sesuai kewenangannya.
2. Meningkatkan kemampuan lembaga kemasyarakatan di desa dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan secara partisipasif sesuai dengan potensi desa;

3. Meningkatkan pemerataan pendapatan, kesempatan bekerja dan kesempatan berusaha bagi masyarakat desa;
 4. Mendorong peningkatan swadaya dan gotong-royong masyarakat di desa.
- Dari hasil penelitian berdasarkan jawaban responden yaitu :

Hubungan Persepsi ADD dengan Kesempatan Kerja

Berdasarkan hasil total skor jawaban responden pada tabel 4, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi ADD memiliki hubungan dalam mendukung peningkatan kesempatan kerja di Desa Kalbang Bengkulu Utara. Di Desa Kalbang Kecamatan Lais dari total skor jawaban responden sebesar 361 : 35 adalah 10,31 dan berada pada interval 10-12 dengan kriteria baik.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa manfaat dan keberhasilan (evaluasi) ADD memiliki hubungan yang baik dalam mendukung peningkatan kesempatan kerja dan mengurangi pengangguran di desa Kalbang kecamatan Lais Bengkulu Utara. Karena untuk menjamin pelaksanaan kegiatan yang tetap mengacu pada mekanisme Alokasi Dana Desa. Persiapan perencanaan ini lebih ditujukan kepada penyiapan aspek kesempatan kerja, termasuk masyarakatnya itu sendiri.

Hubungan Persepsi ADD dengan Peningkatan Pemerataan Pendapatan

Berdasarkan hasil total skor jawaban responden pada tabel 5, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Persepsi ADD memiliki hubungan dalam mendukung peningkatan pemerataan pendapatan di Desa Kalbang Bengkulu Utara. Di Desa Kalbang Kecamatan Lais dari total skor jawaban responden sebesar 329 : 35 adalah 9,4 dan berada pada interval 10-12 dengan kriteria baik.

Sehingga dapat di simpulkan bahwa Persepsi ADD mendukung keberhasilan peningkatan pemerataan pendapatan di desa Kalbang Bengkulu Utara. Karena tahapan dan persiapan penyerapan lapangan kerja telah dirancang sedemikian rupa oleh petugas program ADD sehingga masyarakat bisa memanfaatkan dan membuka usahanya sendiri dengan memberikan modal melalui Dana ADD.

Hubungan Persepsi ADD dengan Peningkatan Pembangunan Desa

Berdasarkan hasil total skor jawaban responden pada tabel 6, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Persepsi ADD memiliki hubungan dalam mendukung peningkatan pembangunan di Desa Kalbang Bengkulu Utara. Di Desa Kalbang Kecamatan Lais dari total skor jawaban responden sebesar 368 : 35 adalah 10,51 dan berada pada interval 10-12 dengan kriteria baik.

Sehingga dapat di simpulkan bahwa Persepsi ADD mendukung keberhasilan peningkatan Pembangunan di desa Kalbang Bengkulu Utara. Karena dalam peningkatan pembangunan masyarakat bisa merasakan perbandingan sebelum dan sesudah pembangunan yang di lakukan melalui ADD dan juga merasakan manfaatnya, misalkan pembangunan jalan perkebunan, Masyarakat lebih bisa menghemat waktu kerjanya dengan adanya pembangunan yang bagus

Alokasi Dana Desa

Berdasarkan hasil total skor jawaban responden pada tabel 7, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Persepsi ADD memiliki hubungan dalam mendukung peningkatan pembangunan di Desa Kalbang Bengkulu Utara. Di Desa Kalbang Kecamatan Lais dari total skor jawaban responden sebesar 367 : 35 adalah 10,48 dan berada pada interval 10-12 dengan kriteria baik.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi Alokasi Dana Desa di Desa Kalbang Kecamatan Lais Bengkulu Utara telah berjalan dengan baik. Keinginan Masyarakat dan Manfaatnya telah dirasakan baik oleh Masyarakat Desa Kalbang.

Implikasi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini penulis dapat memberikan informasi bagaimana caranya meningkatkan program Alokasi Dana Desa untuk Selanjutnya bagi Pemerintah/instansi terkait :

1. Hendaknya Kesempatan Kerja yang di berikan melalui Persepsi ADD diharapkan lebih di tingkatkan lagi agar bisa menanggulangi/masalah pengangguran di Indonesia agar kedepannya menjadi Negara yang makmur.
2. Untuk peningkatan pemerataan pendapatan melalui ADD diharapkan pemerintah bisa lebih adil dalam mengatur mana yang lebih baik untuk masyarakat supaya biaya yang di berikan tidak di salah gunakan,tapi untuk masyarakat bisa berwira usaha.
3. Untuk Peningkatan Pembangunan diharapkan pemerintah lebih antusias mengawasi segala sesuatu program pembangunan yang ada di Desa-desa supaya bisa memberikan Manfaat bagi masyarakat setempat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan mengenai Persepsi Alokasi Dana Desa di Desa Kalbang Kecamatan Lais Bengkulu Utara maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Persepsi ADD sangat mendukung keberhasilan penyerapan Tenaga Kerja di Desa Kalbang Kecamatan Lais Bengkulu Utara berdasarkan Hasil penelitian dengan total skor 10,31 dan terletak pada interval 10-12 yaitu baik. Karena peningkatan tenaga kerja di berdayakan dalam membentuk Persepsi ADD di Desa Kalbang Bengkulu Utara.
2. Persepsi ADD sangat mendukung keberhasilan peningkatan Pemerataan Pendapatan di Desa Kalbang Kecamatan Lais Bengkulu Utara berdasarkan hasil penelitian dengan total skor 9,4 dan terletak pada interval 10-12 yaitu baik. Karena melalui Persepsi ADD masyarakat bisa membuka lapangan kerja sendiri seperti berwira usaha dan sebagainya mellalui bantuan langsung ADD.
3. Persepsi ADD sangat mendukung keberhasilan peningkatan pembangunan Desa Kalbang Kecamatan Lais Bengkulu Utara berdasarkan hasil penelitian dengan total skor 10,51 dan terletak pada interval 10-12 yaitu baik. Karena peningkatan pembangunan bisa memberikan manfaat ekonomis bagi masyarakat setempat untuk menjalankan aktifitas nya sehari-hari'
4. Keberhasilan Persepsi Alokasi Dana Desa di Desa Kalbang Kecamatan Lais Bengkulu Utara telah berjalan dengan baik berdasarkan hasil penelitian dengan total skor 10,48 dan terletak pada interval 10-12 yaitu baik. Karena manfaat ADD di Desa Kalbang Bengkulu Utara telah sesuai dengan rencana dan keinginan masyarakat desa Kalbang Kecamatan Lais Bengkulu Utara.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan penulis menyarankan khususnya kepada instansi pemerintah yaitu :

1. Peningkatan Kesempatan Kerja yang dipilih hendaknya dianggap mampu untuk melaksanakan tugasnya demi kelancaran kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat
2. Meningkatkan koordinasi lembaga pelaksanaan dalam menjalankan tugas, adanya koordinasi yang baik maka informasi dari tingkat atas sampai bawah/masyarakat akan lebih mudah di informasikan sehingga masyarakat lebih mengetahui tentang Persepsi ADD yang ada di Desa Kalbang Kecamatan Lais Bengkulu Utara.
3. Pelaksanaan kegiatan tetap berpedoman pada peraturan yang berlaku yang telah dibuat dengan segala pertimbangan, agar masyarakat mandiri dan sepenuhnya mempersembahkan pemberdayaannya untuk kepentingan bersama.
4. Perlu adanya kesinambungan pelaksanaan program serta kesempatan bagi masyarakat untuk mengikuti program-program ADD tahun-tahun yang akan datang, sehingga dampak yang di rasakan lebih optimal baik dari sisi peningkatan pendapatan maupun peluang kerja bagi masyarakat miskin.

DAFTAR PUSTAKA

- Indrianto, 2002: 171 (dalam skripsi fishuri, 2013; 32)
- Nasution, S. 1998. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung : Tarsito.
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Rahim dan Diah Retno, (2007:38), tingkat tenaga kerja.
- Ritzer, George dan Goodman, Douglas J. 2004. *TeoriSosiologi Modern*. Jakarta: Kencana.
- Siagian, S.P. 1990. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta : Gunung Agung.
- Sidiq, (2003:13) tentang pemerataan pendapatan.

Supranto, (2000: 23), Dalam penelitian pemilihan sampel di tentukan secara acak (random).
Umar. 2002. Pengkatagorian jumlah jawaban Responden.